

ABSTRAK

Muhammad Rafly Naufaldy, Implementasi Jurnalisme Profetik di Era Digital pada Media NU Online Jabar.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah bentuk dan media dakwah Islam, dari ceramah konvensional menjadi dakwah melalui media daring. Di tengah derasnya arus informasi, berita palsu, dan tantangan etika pemberitaan, media Islam dituntut tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi pengarah nilai. Untuk itu diperlukan model jurnalistik yang berakar pada etika spiritual, seperti jurnalisme profetik yang mengedepankan nilai *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), *fathanah* (cerdas) sebagaimana yang diperkenalkan oleh Parni Hadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai jurnalisme profetik diimplementasikan dalam praktik jurnalistik NU Online Jabar. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi aktivitas redaksi, dan dokumentasi berita. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NU Online Jabar secara konsisten menerapkan nilai-nilai jurnalisme profetik dalam setiap proses produksinya. Nilai *shiddiq* diwujudkan dalam komitmen terhadap kebenaran dan verifikasi berita. Nilai *amanah* tercermin dalam tanggung jawab redaksi dalam menjaga kepercayaan publik atas informasi yang disampaikan. Nilai *tabligh* hadir dalam strategi penyampaian yang edukatif, persuasif dan membangun semangat keberagaman, dan nilai *fathanah* diterapkan melalui pemanfaatan teknologi digital secara kreatif dan adaptif tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keislaman. Keempat nilai tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling menguatkan dan menjadi etika kerja jurnalistik yang dijalankan oleh NU Online Jabar di era digital.

Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi nilai-nilai jurnalisme profetik didukung oleh budaya organisasi yang kuat dan pemahaman mendalam dari jurnalis terhadap visi dakwah Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Kata Kunci: Jurnalisme Profetik, NU Online Jabar, nilai kenabian, studi kasus, era digital.

ABSTRACT

Muhammad Rafly Naufaldy, *The Implementation of Prophetic Journalism in the Digital Era at NU Online Jabar*

The development of digital technology has transformed the forms and media of Islamic da'wah, shifting from conventional sermons to online platforms. Amid the flood of information, fake news, and ethical challenges in news reporting, Islamic media are required not only to deliver information but also to serve as a guide for values. This calls for a journalistic model rooted in spiritual ethics, such as prophetic journalism, which upholds the values of shiddiq (truthfulness), amanah (trustworthiness), tabligh (conveying the message), and fathanah (wisdom), as introduced by Parni Hadi.

This study aims to explore how the values of prophetic journalism are implemented in the journalistic practices of NU Online Jabar. It employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observation of editorial activities, and documentation of published news. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that NU Online Jabar consistently applies prophetic journalism values throughout its news production processes. Shiddiq is reflected in a commitment to truth and fact verification. Amanah is manifested in the editorial responsibility to maintain public trust in the information delivered. Tabligh appears in educational, persuasive, and inclusive messaging strategies, while fathanah is expressed through the creative and adaptive use of digital technology without compromising Islamic principles. These four values are interconnected and serve as the ethical foundation for the journalistic work of NU Online Jabar in the digital era.

The study also finds that the successful implementation of prophetic values is supported by a strong organizational culture and the journalists' deep understanding of the vision of Islam as rahmatan lil 'alamin

Keywords: *Prophetic Journalism, NU Online Jabar, prophetic values, case study, digital era.*